

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan ‘‘Penggunaan Kata Serapan dalam *Radar Madiun* dan *Radar Ponorogo*’’ dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal Kata Serapan

Dalam penelitian ini ditemukan 7 asal kata serapan baik secara adaptasi, adopsi maupun terjemahan, yaitu dari bahasa Inggris, misalnya *koalisi*, *ekspor*, *chatting*, dan *money politic*, bahasa Jawa, misalnya *adem*, *sepele*, *upah*, dan *wewenang*, bahasa Arab, misalnya *ramadan*, *musyawarah*, *amanah*, dan *hawa*, bahasa Sunda, misalnya *lengah*, *lengang*, *loncat*, dan *singgah*, dialek Jakarta, misalnya *asyik*, *bosan*, *duit*, dan *ogah*, bahasa Sansekerta, misalnya *dana*, dan bahasa Belanda, misalnya *blokir*.

2. Kelas Kata Serapan

Dalam penelitian ini ditemukan kelas kata dan frasa yang dikelompokkan menjadi 5 kelas kata, yaitu:

- a. Ada 141 nomina, terdiri atas, 136 nomina baik yang berbentuk tunggal maupun berbentuk *komplek*, misalnya *administrasi*, *dana*, *perampok*, *sosialisasi*, dan ditemukan 5 frasa nomina yang berbentuk tunggal, misalnya *fashion show*.
- b. Ada 41 *adjektiva*, terdiri atas, 40 *adjektiva* yang berbentuk tunggal, misalnya *adem*, *bosan*, *ekstra*, *minder*, dan ditemukan 1 frasa *adjektiva* yang berbentuk tunggal, yaitu *low profile*.

- c. Ada 28 *verba*, yang terdiri atas, 26 *verba* baik yang berbentuk tunggal maupun yang berbentuk *komplek*, misalnya *godok*, *kabur*, *buruan*, *merangkul*, dan ditemukan 2 frasa *verba* yang berbentuk *komplek*, yaitu *leading sector* dan *update*.
- d. Ada 2 *adverbia*, yaitu berupa *bareng*, dan *melulu*.
- e. Ada 1 interjeksi, yaitu *insya Allah*.

3. Sinonim

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan 122 kata serapan yang memiliki sinonim. Kata serapan yang maknanya berpadanan satu kata dengan satu kata jumlahnya ada 78 sinonim, misalnya *aksi* = *tindakan*, *buruan* = *segera*, *molor* = *lamban*, dan *spesial* = *istimewa*. Selanjutnya, kata serapan yang maknanya berpadanan satu kata dengan dua kata jumlahnya ada 28 sinonim, misalnya *komisi* = *panitera*, *komite*, *maling* = *pencuri*, *penjambret*, *power* = *kekuatan*, *tenaga*, dan *segmen* = *babak*, *ronde*, sedangkan sinonim yang maknanya berpadanan satu kata dengan frasa ada 16 sinonim, misalnya *dialog* = *tanya jawab*, *klinik* = *balai pengobatan*, *konoditas* = *barang dagangan*, dan *sekretaris* = *juru tulis*. Selain itu, sinonim dari kata serapan ini diklasifikasikan menjadi 4 kelas kata, yaitu 80 sinonim yang berupa *nomina*, misalnya *fasilitas*, *genre*, *hawa*, *infeksi*, 27 sinonim yang berupa *adjektiva*, misalnya *kualitas*, *positif*, *semrawut*, *untung*, 14 sinonim yang berupa *verba*, misalnya *bikin*, *gondol*, *olah*, *pamit*, dan 1 sinonim yang berupa *adverbia*, yaitu *bareng*.

4. Konteks Penggunaan Kata Serapan

Dalam penelitian ini terdapat 213 konteks penggunaan kata serapan dalam *Radar Madiun* dan *Radar Ponorogo*. Dilihat dari penuturnya konteks tersebut dikelompokkan menjadi dua macam tuturan, yaitu ada 183 konteks tuturan tidak langsung, misalnya pada konteks *Unas SD **bareng** dengan 51 Pilkades Ponorogo*. Kata serapan yang digunakan dalam konteks tersebut adalah *bareng*. Selanjutnya dalam penelitian tersebut ditemukan ada 30 konteks tuturan langsung, misalnya pada konteks “*Meski begitu, sedikit banyak saya sudah mengetahui **karakter** mereka*”. Kata serapan yang digunakan dalam konteks tersebut adalah *karakter*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia, diharapkan supaya mengingatkan siswanya bahwa terdapat kata serapan dalam surat kabar yang penulisannya tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, misalnya kata serapan yang berasal dari bahasa asing: ramadan → *ramadhan*, sehingga guru dapat mengingatkan siswanya supaya tidak begitu saja menggunakan kata serapan yang berasal dari surat kabar.
2. Kepada Peneliti Lain, diharapkan peneliti lain dapat meneliti kata serapan dengan jenis tulisan lain dan sumber data yang lain, misalnya dalam majalah, brosur, dan tabloid.

3. Kepada Pembaca, diharapkan supaya lebih teliti dalam penggunaan kata serapan khususnya kata serapan yang berasal dari bahasa asing pada surat kabar.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Soeharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Budyatna, Muhamad. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Brown, Gillian dan Yole, George diterjemahkan oleh I. Soetikno. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, John M. dan Shadily Hassan. 1990. *Kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT. Gramedia.
- <http://derririsriana.blogspot.com/2009/03/kata-serapan-bahasa-inggris-dalam-suara.html>. (diakses, 23 Mei 2013).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Radar_Madiun. (diakses, 3 Mei 2013).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Radar_Ponorogo. (diakses, 3 Mei 2013).
- <http://momomiyami.blogspot.com/2013/02/kata-serapan-dalam-bahasa-indonesia.html>. (diakses, 23 Mei 2013).
- <http://www.fauzionline.com/2012/10/ciri-ciri-dan-contoh-tuturan-langsung.html>. (diakses, 30 Agustus 2013).
- <http://yoviersariadi.blogspot.com/2013/04/konteks-wacana.html>. (diakses, 23 Mei 2013).
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: PT. Paradigma.
- Keraf. Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia.SMA*. Flores: Nisa Indah.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982 a. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Kridalaksana, Harimurti. 1982 b. *Kamus Sinonim Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusno. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Rosda.
- Moleong Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Manscer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Ashadi dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soedjito. 1982. *Sinonim*. Bandung: Sinar Harapan.
- Soedjito. 1992. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syamsudin, Darmaiyanti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafi'ie, Imam. 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. Malang: IKIP Malang.
- Warsito, S. Wojo. 1972. *Kamus Bahasa Belanda-Indonesia dan Indonesia-Belanda*. Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve.